

Sah ! Putri Karlina dan Maulana Akbar Menikah, Berikut 7 Mahar yang Mencuri Perhatian

Sah ! Putri Karlina dan Maulana Akbar Menikah, Berikut 7 Mahar yang Mencuri Perhatian

Prolite - Warga Kota Garut berbahagia karena Wakil Bupati Garut, Putri Karlina baru sama melangsungkan akad nikah dengan putra sulung Gubernur Jawa Barat yakni Maula Akbar.

Pernikahan anak sulung Gubernur Jabar Dedi Mulyadi berlangsung pada hari Rabu 16 Juli 2025 pukul 13.00 WIB di Kawasan Pendopo Garut.

Dalam momen sacral tersebut maharyang dibawa oleh Maula Akbar mencuri perhatian publik karena keunikannya.

Baca Juga:Usai 657 Siswa Keracunan, Dapur MBG Ditutup Sementara untuk Penyelidikan

"Saya terima nikahnya Luthfianisa Putri Karlina binti Karyoto dengan maskawin tersebut tunai," kata Maula, dikutip dari siaran langsung Facebook Tribun Jabar.

Maula Akbar memberikan sederet mahar pernikahan untuk Putri Karlina, yaitu 90 gram Logam Mulia, 9 ekor sapi, 9 ekor domba garut, 9 ekor ayam pelung cianjur, 9 tambunan bibit ikan gurame, 99 jenis bibit buah kayu lokal, dan 9 jenis bibit padi lokal.

Setelah akad, resepsi pernikahan dijadwalkan mulai pukul 19.00 hingga 22.30 WIB di Kawasan Pendopo Garut.

Baca Juga:Encuy Preman Pensiun Ditemukan Tewas Gantung Diri, Keluarga Tolak Otopsi

Sebelumnya mereka berdua hanya berniat melangsung pernikahan secara sederhana di Kantor Urusan Agama (KUA), namun rencana sederhana tersebut berubah karena permintaan orang tua.

Permintaan orang tua yang menginginkan momen bahagia pernikahan sang anak sebagai ajang berdampak positif bagi masyarakat.

Sah ! Putri Karlina dan Maulana Akbar Menikah, Berikut 7 Mahar yang Mencuri Perhatian

Maka dari itu perubahan konsep yang akan digelar di KUA dengan sederhana menjadi pesta rakyat dengan kearifan lokal Garut.

Banyak mantan tim kampanye dan simpatisan yang harus diakomodasi. Namun begitu, ia dan keluarga berusaha menyusun acara pernikahan yang tetap memiliki dampak sosial dan ekonomi bagi warga Garut.

“Kami pastikan produk unggulan Garut digunakan. Misalnya, dekorasi kami dominan menggunakan bambu dari Selaawi. Itu kami kolaborasikan dengan seniman bambu lokal, meski tetap dipandu dekorator utama dari Jakarta,” jelas Putri.

Tak hanya dekorasi, souvenir pernikahan pun berasal dari tangan-tangan terampil warga Garut, seperti produk kulit dan kerajinan bambu.

Sejumlah souvenir karya pelajar dari Purwakarta tempat asal calon suaminya pun ikut disertakan dalam pernikahannya.

“Jadi dekorasi mungkin 80 persen menggunakan bambu, bambu Selaawi walaupun di-lead-nya sama seniman dekorator Jakarta, itu sebagai komposernya saja, tapi senimannya seniman Garut,” ungkapnya.



Baca Selanjutnya

Siap-Siap Pocari Sweat Run 2025 Hadir di Kota Bandung, Hindari Beberapa Ruas Jala Berikut!